

ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu penghasil bahan bakar fosil terbesar di dunia dan salah satu komoditi terbesarnya adalah batu bara. Batu Bara adalah bahan bakar yang biasanya digunakan untuk industri pembangkit tenaga listrik, industri pengolahan baja, industri pengolahan nikel dan lainnya. Menghadapi tren global yang mulai transisi ke energi baru terbarukan yang merupakan salah satu pengaruh penjualan batu bara. Beberapa industri sudah mulai transisi ke energi baru terbarukan sebagai energi substitusi dan adanya penekanan penggunaan batu bara di beberapa negara yang mengacu pada *Paris Agreement*. PT. Kalimantan Usaha Sejahtera adalah perusahaan penghasil batu bara yang masih dalam masa pengembangan pada bisnisnya yang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan produksi batu bara membutuhkan biaya – biaya , seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan, biaya pengangkutan, biaya pemeliharaan lokasi *jetty* dan lainnya, yang sebagai penunjang kelancaran kegiatan operasionalnya, maka dari itu strategi pemeliharaan modal sangatlah penting untuk perusahaan yang pembiayaan untuk kegiatan operasionalnya masih bergantung pada pinjaman. Untuk keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang perlunya strategi pemeliharaan modal untuk dapat memenuhi pembiayaan terkait kegiatan operasional dan independen secara finansial kedepannya. Untuk membantu perusahaan melihat kinerja keuangan saat ini dengan menggunakan analisis strategi pemeliharaan yaitu modal kerja bersih, modal kerja operasional, dan modal kerja keuangan serta pengaruhnya terhadap kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan analisis likuiditas dan *financial leverage*. Penelitian analisis deskriptif ini dilakukan atas informasi yang tersaji pada laporan keuangan periode tahun 2015 sampai dengan 2020 yaitu Neraca Keuangan dan Laporan Laba Rugi, sebagai data yang digunakan untuk analisis strategi pemeliharaan modal, likuiditas dan *financial leverage*.

Berdasarkan hasil analisa, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan beresiko akan kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan lancarnya serta perusahaan berpotensi menghadapi *Financial Distress* yang apabila ketergantungan pada pinjaman tidak dimitigasi secara cepat, *cash conversion cycle* perusahaan yang dinilai terlalu cepat dan akan berpengaruh pada arus kas yang dimiliki. Meskipun perusahaan masih dalam tahap pengembangan bisnis, maka dengan pemeliharaan modal yang baik akan membawa perusahaan pada kinerja keuangan yang baik dan menguntungkan *stakeholder* nya.

Kata Kunci : Strategi Pemeliharaan Modal, Likuiditas, *Financial Leverage* dan *Financial Distress*

ABSTRACT

Indonesia is one of the biggest fossil energy producers in the world and one of the biggest commodities is coal. Coal is fossil energy which usually used by the power plant industry, steel processor industry, nickel processor industry and etc. Facing the global trend which started the transition to renewable energy that one of the affected factors the coal sales growth which several of industry started to transition to renewable energy as substitution energy and refer to the Paris Agreement that emphasis to using of coal in several countries. PT. Kalimantan Usaha Sejahtera is a coal producer company that still in developed their business which on running the operational activity to produce the coal that needs cost, such as repairs and maintenance of hauling road, trucking fees, Jetty Location Maintenance Fees, and others which support the fluent of operational activity, therefore that strategy of capital maintenance was so important for the company which the financing of operational activity still depend to loan. For company sustainability in near future need the strategy of capital maintenance to comply with financing related to operational activity and independent financially in the near future which could help the company to see currently financial performance with using the strategy of capital maintenance that is Net Working Capital, Operational Working Capital, Financial Working Capital and also for the effect to short term debt and long term debt by used analysis of liquidity and financial leverage. This descriptive analysis of research was conducted on the information presented in financial statements period year in 2015 till 2020 that is a balance sheet and income statement as data which used for the strategy of capital maintenance, liquidity, and financial leverage analysis.

Based on the result of the analysis, may conclude the company is on the risky condition of financial distress to comply with their short-term debt and long-term debt. Besides that, the company has the potential to encounter financial distress which that dependent on the debt will not mitigate as soon, company cash conversion cycle was assumed too rapid which will affect to company cash flow. Although the company is still in phase on the business development, therefore with well capital maintenance will be brought the company to well financial performance and advantageous of stakeholders.

Keywords: *Strategy of Capital Maintenance, Liquidity, Financial Leverage, and Financial Distress*